

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN TLOGOMAS
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
EKA MAYASARI
2017610120**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel kanker yang ditandai dengan munculnya benjolan di payudara. Upaya yang dilakukan wanita untuk mendeteksi kejadian kanker payudara yaitu dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dalam upaya pencegahan perlu adanya pengetahuan yang mendukung dalam upaya pencegahan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar wanita memiliki pengetahuan baik, sebagian besar responden memiliki perilaku baik dan terdapat hubungan antara kedua variabel

Kata Kunci : Pengetahuan , Perilaku, SADARI, Kanker Payudara.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data WHO (2019) *menyebutkan* angka penderita kanker payudara di seluruh dunia sebanyak 18,1 juta yang menyebabkan sebesar 9,6 juta kematian. Angka kejadian untuk perempuan di Indonesia tahun 2018 terus meningkat. Provinsi Jawa Timur sekitar 17 ribu orang dan mayoritas berada di umur produktif yaitu 21-35 tahun (Dinkes Jatim, 2019). Persentase di Kota Malang sebesar 2,26% dari jumlah penduduk wanita (Dinas Kesehatan Malang, 2019). Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel kanker yang munculnya perubahan bentuk dan struktur payudara. Bahaya kanker payudara apabila tidak ditangani secepat mungkin yaitu kehilangan payudara yang menyebabkan wanita tidak percaya diri dan bisa menyebabkan kematian (Suraya dkk., 2015).

Upaya yang dilakukan wanita untuk mendeteksi yaitu melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Menurut Kemenkes RI (2019) prevalensi perilaku SADARI pada wanita di Indonesia sangat rendah sebanyak 95,6% tidak pernah melakukan SADARI dan hanya 4,4% saja wanita yang pernah melakukan SADARI, di Provinsi Jatim sebanyak 94,3% wanita tidak pernah melakukan SADARI dan hanya 5,7% saja wanita yang pernah melakukan SADARI, sedangkan di Kota Malang sebanyak 92,0% wanita tidak pernah melakukan dan hanya 8% saja wanita yang melakukan SADARI. Masalah tersebut terjadi karena sebanyak 42,2% wanita memiliki pengetahuan kurang terhadap rendahnya perilaku SADARI (Abdullah dkk., 2013). Pengetahuan wanita yang rendahnya akan meningkatkan

perilaku untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sedini mungkin (Patandianan dkk., 2015).

Hasil penelitian Charisma dkk., (2013) membuktikan bahwa tingkat pengetahuan tentang SADARI kurang pada 92,60% responden, sehingga menyebabkan perilaku SADARI kurang pada 97% responden. Pengetahuan yang kurang akan menurunkan minat wanita. Penelitian Hamba (2016) menjelaskan dimana semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka akan meningkatkan sikap dan perilaku

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 27 Januari 2021 dengan melakukan mewawancarai 10 wanita usia subur di RT 06/ RW 06 Kelurahan Tlogomas Kota Malang didapatkan sebanyak 8 orang tidak mengetahui cara melakukan SADARI dan sebanyak 2 orang mengetahui cara melakukan I karena pernah membaca artikel tentang SADARI di media sosial. Dari 8 orang yang tidak mengetahui didapatkan seluruhnya sebanyak 8 orang tidak pernah melakukan SADARI.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur di Kelurahan Tlogomas Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan (SADARI)

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pada wanita usia subur
2. Mengidentifikasi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan SADARI pada wanita usia subur di Kelurahan Tlogomas Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan tentang deteksi dini kanker payudara.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi wanita

2. Bagi Peneliti

Mengimplementasi ilmu terkait pengetahuan tentang kanker payudara.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai rujukan kepada wanita tentang cara melaksanakan SADARI dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah N., Tangka J., & Rottie J. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *ejournal keperawatan (e-Kp) 1 (1)*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2223>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Charisma A. N, Sibuea S., Angraini DI., & Larasati TA. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Posyandu Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013. *Medical Journal of Lampung University 3 (2)*. Universitas Lampung. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/191>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Dinkes Jatim. 2019. *Jumlah Penderita Kanker Payudara di Jatim Terus Meningkat. Ini yang Dilakukan Dinas Kesehatan Jatim*. Surabaya: Surya. <https://surabaya.tribunnews.com/2018/10/20/jumlah-penderita-kanker-payudara-di-jatim-terus-meningkat-ini-yang-dilakukan-dinas-kesehatan-jatim>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Hamba, Ria Anggara. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Dinamika Kesehatan 7 (2)*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cahaya Bangsa Banjarmasin. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/129>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Kemendes RI. 2019. *Hari Kanker Sedunia 2019*. Jakarta: Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Patandianan R. E., Suarayasa K., & Towidjojo V. D. 2015. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga. *MEDIKA TADULAKO, Jurnal Ilmiah Kedokteran 2 (2)*. Universitas Tadulako. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MedikaTadulako/article/download/8005/6339>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Suastina, I. D. A. R., Ticoalu H., & Onibala F. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Sadari Sebagai

Deteksi Dini Kanker Payudara Di Sma Negeri 1 Manado. *ejurnal Keperawatan 1 (1)*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2188>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Suraya H. N., Romus I., & Suyanto. 2015. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pkk Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. *Jurnal Online Mahasiswa 2 (2)*. Universitas Riau. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/view/6199/5899>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

WHO. 2019. *Eastern Mediterranean Health Journal*. <http://www.emro.who.int/emhj-volume-17/issue-6/article8.html>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.